

PEMAKNAAN RITUAL *E'ERUK* PADA ORANG MENTAWAI DI REREIKET SIBERUT SELATAN

Tesis

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2)
Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

**AGUSTINUS
NIM. 2020822002**



**PROGRAM MAGISTER ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

PEMAKNAAN RITUAL *E'ERUK* PADA ORANG MENTAWAI DI REREIKET SIBERUT SELATAN

Agustinus, (2024), NIM: 2020822002, Tesis ini berjudul: Pemaknaan Ritual *E'eruk* Pada Orang Mentawai Di Rereiket Siberut Selatan. Pascasarjana Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Pembimbing I: Dr. Sri Setyawati, MA, Pembimbing II: Dr. Maskota Delfi, M.Hum.

Penelitian ini membahas tentang pemaknaan ritual atau *puliaijat E'eruk* (pembersihan diri) yang merupakan salah satu pranata sosial religius masyarakat Mentawai yang berusaha menjalin komunikasi dengan alam gaib atau roh. Pelaksanaan dari *puliaijat* (ritual) ini didasari oleh kepercayaan tradisional orang Mentawai yang dikenal dengan "*Arat Sabulungan*" yaitu kepercayaan terhadap roh-roh yang ada di alam. Ritual ini dipimpin langsung oleh *Sikebbukat uma* (pimpinan klan) dan dibantu beberapa *sikerei* (shaman). Penelitian ini dilakukan di Desa Matotonan, Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dalam ritual *E'eruk* (pembersihan diri) banyak ditemukan simbol-simbol yang memiliki makna penting dalam kehidupan orang Mentawai. Untuk memahami dan menganalisa makna simbol-simbol yang terdapat dalam ritual *E'eruk* (pembersihan diri) ini, penulis menggunakan metode kualitatif etnografi dengan menggunakan teori makna simbolik Victor Turner.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan audiovisual, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan temuan peneliti sebanyak 17 simbol yang terdapat dalam pelaksanaan ritual *E'eruk* (pembersihan diri) salah satunya adalah simbol daun *aileppet* (daun ungu/*Graptophyllum sp*) yang digunakan oleh *sikerei* (shaman) sebagai simbol kesejukan. Simbol-simbol tersebut sebagai representasi kehidupan masyarakat Mentawai khususnya di Rereiket dan sekaligus sebagai identitas kebudayaan masyarakat Mentawai

Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan tentang bagaimana masyarakat Mentawai di desa Matotonan mengemas ritual *E'eruk* (pembersihan diri) menjadi event pariwisata. Pelaksanaan event pariwisata ini mengundang banyak orang hadir sehingga dapat juga meningkatkan nilai ekonomi masyarakat setempat khususnya di Desa Matotonan.

Kata kunci:, Arat Sabulungan, Mentawai, makna simbolik, Puliaijat *E'eruk*

ABSTRACT

Agustinus, (2024), NIM: 2020822002, This thesis is titled: The Meaning of *E'eruk* ritual on Mentawai People In Rereiket, South Siberut. Postgraduate in Anthropology, the Faculty of Social and Political Science, Andalas University.

This research discusses the symbolic meaning of the *Puliaijat or E'eruk* ritual, which is one of the social religious institutions of the Mentawai people who try to establish communication with the supernatural world or spirits. The implementation of this *puliaijat* (ritual) is based on the traditional belief of the Mentawai people known as '*Arat Sabulungan*', which is the belief in spirits that exist in nature. This ritual is led directly by *Sikebbukat uma* (clan leader) and assisted by several *sikerei* (shaman). This research was conducted in Matotonan Village, South Siberut, Mentawai Islands Regency. In *E'eruk* (self-cleansing) ritual, there are many symbols that have important meaning in the life of Mentawai people. To understand and analyse the meaning of the symbols contained in this *E'eruk* (self-cleansing) ritual, the author used a qualitative ethnographic method using Victor Turner's theory of symbolic meaning.

Data collection was conducted by means of observation, participant observation, in-depth interviews, documentation and audiovisual, and literature study. The results showed the researcher's findings of 17 symbols contained in the implementation of the *E'eruk* (self-cleansing) ritual, one of which was the *aileleppet* leaf (purple leaf/*Graptophyllum* sp) used by *sikerei* as a symbol of coolness. These symbols represent the life of the Mentawai people, especially in Rereiket, as well as the cultural identity of the Mentawai people.

Besides that, this research also describes about how the Mentawai community in Matotonan village packaged the *E'eruk* ritual into a tourism event. The implementation of this tourism event attracted many people, so that it can also enhanced the economic value of the local community, especially in Matotonan Village.

Keyword: Arat Sabulungan, Symbolic Meanings, Mentawai, Puliaijat E'eruk.